

## PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN PADA DISTRIBUTOR DIRECT SELLING DI PROVINSI JAMBI

Dea Rusita<sup>1)</sup>, Agus Solikhin<sup>2)</sup>, Arimbi Harianja<sup>3)</sup>, RTS. Ratna Wati<sup>4)</sup>,  
Besse Wediawati<sup>5)\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas Jambi, Kota Jambi  
e-mail:besse\_wediawati@unja.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kajian empiris pengaruh pengetahuan keuangan dan teknologi keuangan terhadap kepuasan keuangan pada distributor Direct Selling di Provinsi Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh distributor PT. Joybiz International di provinsi jambi dengan sampel penelitian sebanyak 91 responden. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik analisis PLS (Partial Least Square) melalui software SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan.*

**Kata Kunci :** *Pengetahuan Keuangan, Teknologi keuangan, Kepuasan keuangan, Partial Least Square (PLS).*

### **Abstract**

*This study aims to obtain an empirical study of the influence of financial knowledge and financial technology on financial satisfaction at the distributor of PT. Joybiz International in jambi. This research is a survey research. The population in this study were all distributors of PT. Joybiz International in the city of Jambi with a research sample of 91 respondents. The research data collection technique was carried out through a questionnaire. The data obtained were analyzed using the PLS (Partial Least Square) analysis technique through SmartPLS 3 software. The results showed that financial knowledge and teknologi keuangan had a significant and positive effect on kepuasan keuangan.*

**Keywords:** *Financial Knowledge, Teknologi keuangan, Kepuasan keuangan, Partial Least Square (PLS).*

### **1. Pendahuluan**

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki tujuan keuangan untuk kehidupan yang lebih sejahtera dan mandiri, serta terpenuhinya seluruh kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*want*) dalam hidupnya. Indikator mengenai kepuasan keuangan menjadi salah satu ukuran penting dalam pencapaian kesejahteraan hidup. Hal ini yang kemudian menjadi perhatian bahwa peningkatan kepuasan keuangan individu bisa berdampak pada kepuasan hidup (Xiao et al., 2013). Kepuasan keuangan didefinisikan sebagai evaluasi subjektif sejauh mana sumber daya keuangan seseorang memadai atau tidak memadai untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ini dan masa depan (Hira & Mugenda, 1998). Penelitian yang dilakukan oleh Halim & Astuti (2015), Darmawan & Pamungkas (2019) dan Saurabh & Nandan (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan, dimana semakin

tinggi tingkat kepuasan keuangannya maka kepuasan keuangan yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Didukung oleh penelitian Wediawati, et al (2022), dengan hasil penelitiannya bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan pengguna *fintech*. Namun hasil yang diperoleh berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap kepuasan keuangan dikarenakan orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan menghasilkan penilaian status keuangan yang lebih tinggi termasuk faktor-faktor negatif yang mempengaruhi kepuasan keuangan itu sendiri.

Menurut Bank Indonesia (BI, 2017) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021), *teknologi keuangan* merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya terbentuk sebuah sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang cash, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Sejumlah studi empiris terdahulu telah menemukan bukti empiris berkaitan dengan teknologi keuangan dan kepuasan keuangan. Studi empiris teknologi keuangan mengangkat *payment gateway* terhadap peningkatan penjualan Lestari et al (2020), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan studi empiris yang berkaitan dengan penggunaan teknologi keuangan terhadap kepuasan keuangan dengan capaian keuangan sebagai variabel mediasi Sari & Rinofah (2019), menunjukkan bahwa capaian teknologi keuangan dapat memediasi pengaruh penggunaan teknologi keuangan terhadap kepuasan keuangan, dan penelitian Liska et al (2022), menyatakan bahwa *pengaruh financial technology* terhadap inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Artinya semakin tinggi penggunaan layanan keuangan berbasis digital akan meningkatkan inklusi keuangan dimana ketersediaan akses dan layanan keuangan akan semakin luas dan mudah dijangkau.

Salah satu perusahaan *direct selling* yang memanfaatkan teknologi keuangan dengan *payment gateway* itu adalah perusahaan Joybiz International. Perusahaan Joybiz International ini merupakan perusahaan yang distributornya sudah menggunakan sistem cara modern tanpa sistem stockist, semua dikendalikan di web pusat Joybiz yaitu [www.joybiz.co.id](http://www.joybiz.co.id) mulai dari aktivasi distributor baru, order produk (menu transaksi), melihat bonus bulanan, melihat poin reward maupun melihat struktur jaringan. Dalam akun resmi PT. Joybiz International tersedia menu profil perusahaan, transaksi pembayaran, jaringan, distributor dan promo product. Untuk fitur transaksi online nya atau *payment gateway*, perusahaan Joybiz International menyediakan tiga pilihan metode pembayaran, yaitu bisa melalui *ATM/ Bank Transfer, GO-Pay, dan Alfa Group (www.Catatanemak.com)*.

Sejauh ini belum ada satu pun penelitian yang mengkaji tentang kepuasan keuangan para distributor perusahaan Joybiz International terhadap penggunaan *payment gateway* tersebut. Di mana semua distributor Joybiz International ini, satu nya cara untuk melakukan transaksi atau pembelian produk harus melalui *payment gateway* ini. Sehingga penelitian ini menjadi strategis dan dilakukan untuk melihat sejauh mana kepuasan distributor terhadap penggunaan *payment gateway* yang digunakan selama ini. Serta sejauh mana tingkat pengetahuan para distributor dalam penggunaan *fintech payment gateway* mendukung pembentukan kepuasan keuangan distributor joybiz.

## **2. Kajian Pustaka**

### *Kepuasan keuangan*

Kepuasan keuangan didefinisikan sebagai evaluasi subjektif sejauh mana sumber

daya keuangan seseorang memadai atau tidak memadai untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ini dan masa depan (Hira & Mugenda, 1998). Kemampuan mengelola keuangan secara efektif merupakan komponen penting dari kepuasan keuangan dimana kepuasan diperoleh ketika kebutuhan maupun keinginan telah terpenuhi (Falajahi et al., 2012). Kepuasan dapat menggambarkan level kesejahteraan yang dimiliki seseorang. Semakin puas seseorang terhadap kondisi keuangannya maka semakin dapat dikatakan seseorang tersebut telah memiliki kesejahteraan dalam hidupnya (Ali et al., 2015). Kepuasan keuangan dapat diukur menggunakan indikator dari Hira & Mugenda (1998) dalam Candra & Memarista (2015) yaitu pendapatan, kemampuan mengatasi masalah keuangan, banyaknya hutang, tabungan, ketersediaan uang untuk kebutuhan masa depan.

#### *Pengetahuan Keuangan*

Menurut Atkinson & Messy (2012) dari OECD menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Dalam penelitian ini, salah satu konsep dasar dari literasi keuangan yang dijadikan variabel dependen yaitu pengetahuan keuangan. Menurut Bowen (2003) pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pemahaman istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat sangat menginginkan bagaimana membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bagaimana cara mengatur pengeluaran, sehingga mereka membutuhkan pengetahuan yang cukup, di mana individu yang memiliki pengetahuan keuangan memadai dinilai akan memiliki perilaku manajemen keuangannya yang lebih baik pula (Candra & Memarista, 2015).

#### *Fintech (Teknologi keuangan)*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021) Teknologi keuangan adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi. Dalam arti luas Teknologi keuangan didefinisikan sebagai industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien (World Bank dalam Muhammad Afdi Nizar, 2020). Faktor pendorong menggunakan *fintech* adalah kemudahan fitur, pengaruh sosial, harapan kinerja dan keamanan sistem (Boonsiritomachai & Pitchayadejanant, 2019) dan juga pendorong sistem pembayaran (Yao et al., 2018).

#### *Payment Gateway*

Menurut Bank OCBC NISP (2021) *payment gateway* adalah alat pembayaran suatu transaksi dalam layanan aplikasi e-commerce dengan fungsi mengotorisasi berbagai proses pembayaran baik perbankan, kartu kredit, transfer bank maupun secara langsung dari konsumen. *Payment gateway* di Indonesia diresmikan pada tanggal 4 Desember 2017 di Jakarta oleh Bank Indonesia. Sistem *payment gateway* di Indonesia diberi nama Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang disahkan dalam peraturan BI No. 19/8/PBI/2017 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/10/PADG/2017. Menurut Bank OCBC NISP (2021) berikut cara kerja *payment gateway* :

Pertama adalah konsumen *e-commerce* melakukan *window shopping*, kemudian memutuskan untuk membeli suatu produk sehingga muncul opsi pembayaran, salah satunya adalah *payment gateway*. Penerusan Informasi *Payment Gateway* ke Processor Pembayaran Kedua, cara kerja *payment gateway* adalah meneruskan informasi pada langkah pertama yang diketahui oleh koneksi sumber *payment gateway* kepada pelaku proses pembayaran yang dipilih konsumen. Misalnya konsumen memilih transaksi pembayaran melalui *bank*, maka *payment gateway* akan menyampaikan informasi ke *bank* tersebut.

Selanjutnya, pelaku processor pembayaran menyampaikan informasi terjadinya

*payment gateway* kepada asosiasi penerbit kartu, seperti Visa atau *Mastercard*. Selain berdasarkan Visa atau *Mastercard*, *payment gateway* juga dapat menghubungkan ke bank-bank yang bekerjasama dengan *payment gateway* bersangkutan. Setelah itu, asosiasi penerbit akan memberikan balasan berupa kode khusus ke processor pembayaran. Kode khusus ini sifatnya mirip OTP, akan tetapi hanya diketahui oleh penerbit kartu dan processor *payment gateway*. Terakhir, Setelah kode pembayaran diterima dan konfirmasi, *payment gateway* akan mengubah status pembayaran konsumen menjadi lunas. Setelah itu, *payment gateway* akan meneruskan informasi ke merchant pemasang, dan transaksi jual beli pun sukses dilakukan.

### 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei online dengan menggunakan teknik analisis data yaitu metode *Statistika Multivariant* Pemodelan Persamaan *Struktural* atau *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan penggunaan *Partial Least Square* (PLS). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh distributor direct selling di Provinsi Jambi yaitu sebanyak 1.050 distributor. Sampel dalam penelitian ini adalah 91 responden dengan teknik random sampling. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey sebagai sumber data penelitian yaitu dengan membagikan kuesioner melalui *google form* yang menggunakan skala likert.

**Tabel. 1. Definisi Operasional**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Data</b>
Pengetahuan Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pemahaman istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat (Bowen, 2003).	Nilai waktu uang Bunga pinjaman yang dibayarkan Bunga majemuk Risiko dan pengembalian Definisi inflansi Diversifikasi (Atkinson & Messy, 2012).	<i>Ordinal</i>
teknologi keuangan (X2)	<i>Teknologi keuangan</i> adalah penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran (BI, 2017). <i>payment gateway</i> adalah alat pembayaran konsumen (Bank OCBC NISP, 2021).	- Tingkat intensitas penggunaan <i>fintech payment gateway</i> . - Tingkat kecepatan penggunaan <i>fintech payment gateway</i> . - Tingkat kemudahan penggunaan <i>fintech payment gateway</i> . - Tingkat keamanan penggunaan <i>fitech payment gateway</i> . - Tingkat kepercayaan penggunaan <i>fintech payment gateway</i> . - Tingkat variasi promo/diskon. (modifikasi Bank Indonesia, 2017, OJK, 2021, dan Bank OCBC NISP, 2021)	<i>Ordinal</i>
Kepuasan keuangan (Y)	<i>Kepuasan keuangan</i> didefinisikan sebagai evaluasi subjektif sejauh mana sumber daya keuangan seseorang memadai atau tidak memadai	Income / pendapatan Kemampuan mengatasi masalah keuangan Banyaknya hutang Tabungan	<i>Ordinal</i>
	untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ini dan masa depan (Hira & Mugenda, 1998)	Ketersediaan uang untuk masa depan (Hira & Mugenda, 1998) dalam (Candra & Memarista, 2015)	

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini distributor PT. Joybiz International dijadikan sebagai objek penelitian karena perusahaan ini berkembang secara signifikan dan distributor perusahaan ini menggunakan payment gateway sebagai alat bertransaksi. PT. Joybiz International adalah suatu perusahaan *direct selling* yang *launching* pada tanggal 01 januari 2018. Kantor pusat PT. Joybiz International ini berada di kawasan Jakarta Barat. Cabang pertama PT. Joybiz International berada di Provinsi Jambi. PT. Joybiz International ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dan obat- obat herbal. Nama pemilik PT. Joybiz International ini adalah Bapak Djoko Komara ketua APLI (Asosiasi Penjualan Langsung Indonesia) (Joybiz, 2019).

Perusahaan ini memasarkan variasi produk yang cukup beragam dengan 6 kategori: A (anti-degenerative); B (Beauty); C (Cleansing); D (Detox); E (Energy) dan I (Imune). Semua produk-produk yang di pasarkan PT. Joybiz International telah memiliki izin edar instansi pemerintah terkait. Perusahaan Joybiz ini sudah menggunakan sistem cara modern tanpa sistem stockist, semua dikendalikan di web resmi pusat PT. Joybiz yaitu [www.joybiz.co.id](http://www.joybiz.co.id) mulai dari aktivasi distributor baru, order produk, melihat bonus bulanan, melihat poin reward maupun melihat struktur jaringan. Dalam akun resmi PT. Joybiz International tersedia menu profil perusahaan, transaksi pembayaran, jaringan, distributor dan promo product (Nurul, 2018).

Dari hasil perhitungan data Software PLS. Maka tahap singkat dapat disajikan. Berdasarkan uji validitas dan realibilitas dapat diketahui bahwa sebaran data valid dan reliable, perhitungan data statistik dapat disajikan pada tabel 2.

**Tabel. 2. Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	X1.2	0.787	Valid
	X1.3	0.868	Valid
	X1.5	0.806	Valid
	X1.6	0.783	Valid
Teknologi keuangan	X2.1	0.763	Valid
	X2.2	0.769	Valid
	X2.3	0.880	Valid
	X2.4	0.900	Valid
	X2.5	0.869	Valid
	X2.6	0.750	Valid
Kepuasan keuangan	Y1	0.780	Valid
	Y2	0.884	Valid
	Y5	0.760	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Nilai Average Variance Extracted (AVE) pada penelitian ini disajikan setelah pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0. Maka dapat disajikan hasil perhitungan statistic Average Variance Extracted (AVE) pada tabel 3.

**Tabel. 3. Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Variable	Average Variance Extracted (AVE)	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Keuangan (X1)	<b>0.656</b>	<b>0.850</b>	<b>0.735</b>
Teknologi keuangan(X2)	<b>0.659</b>	<b>0.885</b>	<b>0.827</b>
Kepuasan keuangan(Y)	<b>0.680</b>	<b>0.927</b>	<b>0.905</b>

Sumber : Hasil data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan statistic pada tabel 3, semua variabel menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5 dan penelitian ini dinyatakan layak.

**Model Struktural (Inner Model)**

Dalam pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan setelah melakukan pengujian pada model pengukuran (*outer model*). Proses pada pengujian model struktural (*inner model*) ditunjukkan dengan melihat *R-Square*, *Path Coefficient Examination* dan *t-Statistic*. Hasil perhitungan statistic dapat disajikan sebagai berikut:

**Uji R-Square**

Analisis *R-square* ( $R^2$ ) atau uji determinasi hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, perhitungan dari *R-square* dapat disajikan pada tabel 4.

**Tabel. 4. Nilai R-Square**

Variabel	<i>R-Square</i>
<i>Kepuasan keuangan (Y)</i>	<b>0.468</b>

*Sumber : Hasil data primer diolah, 2022*

**Path Coefficient**

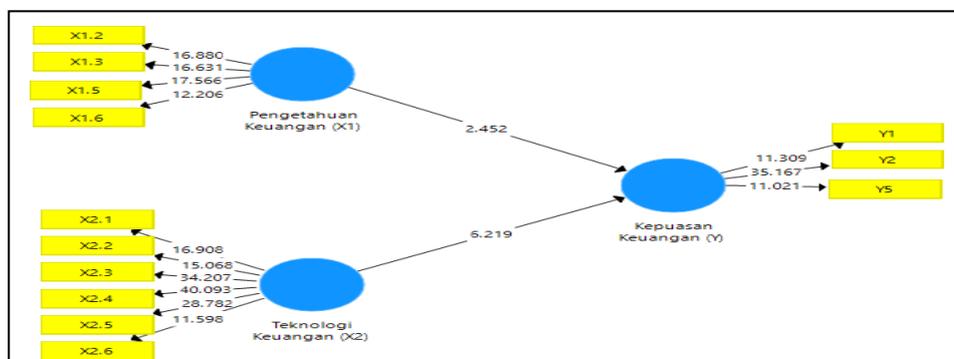
Uji *path coefficient* pada penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan arah variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan yang diperlihatkan oleh nilai dari variabel independen. Hasil dari perhitungan statistik menggunakan software PLS dapat disajikan pada tabel 5.

**Tabel. 5. Nilai Path Coefficient**

Kepuasan keuangan (Y)	Teknologi keuangan (X2)	Pengetahuan Keuangan (X1)
Kepuasan keuangan (Y)		
Teknologi keuangan (X2)	0.198	
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.561	

*Sumber: Hasil data diolah, 2022*

Hasil perhitungan Path Coefficient variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai tiap variabel diatas Nol. Hal ini berarti hubungan antar variabel memiliki nilai positif terhadap variabel yang diteliti. Hubungan arah positif dari variabel penelitian disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Positif Variabel Pengetahuan Keuangan, *FinancialTechnology* dan Kepuasan keuangan.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dapat dinyatakan diterima apabila hasil sesuai dengan *Rule of Thumb*, jika *p value* dibawah 0,05 atau 5% dan nilai signifikan *t- statistic* diatas 1,96. Hasil dari perhitungan statistik melihat nilai dari pengujian hipotesis masing-masing variabel penelitian di sajikan pada tabel 6 berikut:

**Tabel. 6. Pengujian Hipotesis**

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Pengetahuan Keuangan (X1) -> Kepuasan keuangan (Y)	0.198	0.205	0.081	2.452	<b>0.015</b>
Teknologi keuangan (X2) -> Kepuasan keuangan (Y)	0.561	0.565	0.090	6.219	<b>0.000</b>

Sumber : Hasil data primer diolah, 2022

#### Uji Hipotesis 1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan keuangan

Hasil uji hipotesis yang telah dikalkulasikan pada tabel 6 diketahui bahwa Koefisien jalur 0,198 dan *P-Values* yang membentuk keterkaitan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan sebesar 0,015 ditambah pula dengan nilai *T-Statistic* yang positif sebesar 2,452 , maka dengan demikian sesuai dengan *rule of thumb* yang mengatakan jika *P Value* <0,05 dan *T-Statistic* >1,96. Dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan keuangan memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan . Dikatakan bahwa hipotesis diterima.

#### Uji Hipotesis 2. Pengaruh Teknologi keuangan terhadap Kepuasan keuangan

Hasil uji hipotesis yang telah dikalkulasikan pada tabel 6 diketahui bahwa Koefisien jalur sebesar 0,561 dan *P-Values* yang membentuk keterkaitan teknologi keuangan terhadap kepuasan keuangan sebesar 0,000 ditambah pula dengan nilai *T-Statistic* yang positif sebesar 6,219 , maka dengan demikian sesuai dengan *rule of thumb* yang mengatakan jika *P Value* <0,05 dan *T-Statistic* >1,96. Dapat disimpulkan bahwa, teknologi keuangan memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan Dikatakan bahwa hipotesis diterima.

### 5. Simpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhitungkan di PT. Joybiz International di Provinsi Jambi, karena semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan distributornya, maka semakin baik & puas tingkat kepuasan keuangannya. Hasil riset ini juga menunjukkan Teknologi keuangan merupakan faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kepuasan keuangan distributor PT. Joybiz International di Provinsi Jambi, khususnya teknologi keuangan *payment gateway* yang akan sangat membantu dan mempermudah para distributor dalam melakukan semua transaksi. Hal ini, akan sangat membantu dalam meningkatkan kepuasan keuangan para distributor.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan bagi distributor Joybiz di harapkan dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan keuangan terutama terkait dengan nilai waktu uang dan resiko dan pengembalian karena berdasarkan hasil penelitian dua indikator tersebut dikategorikan sangat rendah. Untuk peneliti selanjutnya dapat diperluas sampel penelitian tidak hanya di Provinsi Jambi, tetapi juga distributor seluruh indonesia agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam penelitian selanjutnya.

**Daftar Pustaka**

- Ali, A., Rahman, M. S. A., & Bakar, A. (2015). Financial Satisfaction and the Influence of Financial Literacy in Malaysia. *Social Indicators Research*, 120(1), 137–156. <https://doi.org/10.1007/s11205-014-0583-0>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: results of the OECD infel pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15(15), 1–73.
- Bank Indonesia. (2017). BULETIN HUKUM KEBANKSANTRALAN. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 16, 11. [https://www.mendeley.com/catalogue/8b008e20-8f3b-3ce3-ac41-f382ae1b94bf/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7Bfbde3d10-4e1c-4efe-a5a1-a2ef674f5420%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/8b008e20-8f3b-3ce3-ac41-f382ae1b94bf/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bfbde3d10-4e1c-4efe-a5a1-a2ef674f5420%7D)
- Boonsiritomachai, W., & Pitchayadejanant, K. (2019). Determinants affecting mobile banking adoption by generation Y based on the unified theory of acceptance and use of technology model modified by the technology acceptance model concept. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 40(2), 349–358. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.10.005>
- Bowen, C. F. (2003). *Machine Translated by Google Financial Knowledge of Teenagers and Their Parents Machine Translated by Google*.
- Candra, J. W., & Memarista, G. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial satisfaction pada mahasiswa Universitas Kristen Petra. *Finesta*, 3(2), 1–6.
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction. *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9.
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. J. (2012). Assessment a model of financial satisfaction predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190–197. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.02.1832>
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge dan Kepuasan Keuangan. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.
- Hira, T. K., & Mugenda, O. M. (1998). Predictors of financial satisfaction: Differences between retirees and non-retirees. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 9(2), 75–84.
- Joybiz. (n.d.). *perusahaan Joybiz*. 2019. <https://sites.google.com/view/joybiz/perusahaan/tentang-joybiz>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Liska, R., Machpudin, A., Khanza, muhammad aqil miffthul huda, Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 2(1), 1034–1043. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Muhammad Afdi Nizar. (2020). Munich Personal RePEc Archive Financial Technology ( Fintech ): It ' s Concept and Implementation in Indonesia Financial Technology ( Fintech ): It ' s Concept and Implementation in Indonesia ¶. *Munich Personal RePEc Archive*, 98486.
- Nurul, E. (2018). *Joybiz, bisnis penjualan langsungterkini*.

- <https://www.ellynurul.com/2018/10/joybiz-bisnis-penjualan-langsung-terkini.html>  
Pratiwi, O. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Behavior , Financial Efficacy & Risk Tolerance Terhadap Financial Satisfaction Pada Pegawai PT. Bank Mandiri ( Persero ) Kantor Pusat. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–11.
- Sari, P. P., & Rinofah, R. (2019). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal Kajian Bisnis*, 27(2), 134–146.  
<https://books.google.co.id/books?id=X8xwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Saurabh, K., & Nandan, T. (2018). Role of financial risk attitude and financial behavior as mediators in financial satisfaction: Empirical evidence from India. *South Asian Journal of Business Studies*, 7(2), 207–224. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-07-2017-0088>
- Wediawati, B., Maqiyah, R., & Setiawati, R. (2022). Determinan Kepuasan Keuangan (Financial Satisfaction) Berbasis Literasi Keuangan Pada Pengguna Fintech Shopeepay. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 526– 540.  
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.18848>
- [www.Catatanemak.com](http://www.Catatanemak.com). (n.d.). *office-inauguration-pt-joy-business.html*. 2018.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2013). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 118(1), 415–432.  
<https://doi.org/10.1007/s11205-013-0414-8>
- Yao, M., Di, H., Zheng, X., & Xu, X. (2018). Impact of payment technology innovations on the traditional financial industry: A focus on China. *Technological Forecasting and Social Change*, 135(December 2017), 199–207.  
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.12.023>